



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

ANALISIS HUBUNGAN SUBSIDI PEMERINTAH, BIAYA OPERASIONAL, INFLASI DAN KURS DÓLLAR DENGAN LABA RUGI OPERASIONAL PADA PT. PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) PERIODE 2000 SAMPAI DENGAN 2007

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat akademik
Untuk memperoleh gelar Megister dalam bidang studi Manajemen
Pada Program Pascasarjana Megister Manajemen
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

Oleh :

**HARYO INDRATNO
NIM 0052161010**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2008**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
AKREDITASI SK DIRJEN DIKTI NO. 69/DIKTI/KEP/1999 dan No. 3667/D/T/2007

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : HARYO INDRATNO
NIM : 0052161010
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Tesis

**ANALISIS HUBUNGAN SUBSIDI PEMERINTAH, BIAYA OPERASIONAL,
INFLASI DAN KURS DÓLLAR DENGAN LABA RUGI OPERASIONAL
PADA PT. PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO)
PERIODE 2000 SAMPAI DENGAN 2007**


Tesis ini telah dipertahankan di depan para penguji pada tanggal 28 Juni 2008 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Pembimbing dan Dewan Penguji

Pembimbing I


Drs. Logan Siagian, MH

Dewan Penguji


Prof. Drs. Koesparmono Irsan, SH., MBA., MM

Pembimbing II


Dr. Edison Panjaitan


Drs. Sujiyo Miranto, MPd

ABSTRACT

This research has background to learn the ways for getting maximal profit, intended income after tax. By taking sample PT. Indosat, this research try to look relationship between income tax, nett long term liability, inflation and rate SBI towards net income after tax titled **Analyze Of Influence Tax Income, Long Term Liability, Inflation and Interest Rate Towards Increase Net Income After Tax On PT. Indosat Period 2000 Until 2007.**

Statistic calculation use double linier regression analysis where the output, ANOVA, can explain quantitatively relationship between dependent variable and independent variable. The result of statistic test, as F test and t test, both globally or partially from four independent variable actually have not influence towards net income after tax.

Quantitative number from relationship and influence income tax, long term liability, inflation and interest rate showed by regression coefficient 35% and determinant coefficient 12,4%. Such, relationship and influence get insignificant and unclose, event for specific condition it come ignored. This ignorance is based the result of F test and t test where t calculated and F calculated is located between 2 critical point t table and F table or located in acceptance area of H_0 and unacceptance area of H_a . Acceptance H_0 , it mean to agree that variable income tax, long term liability, inflation and interest rate have not relationship or influence towards net income after tax on PT. Indosat.

Accepting H_0 mean there is no relationship between tax income, long term liability, inflation and interest rate towards net income after tax, it can be explained by graphic where trend of each independet variable move not in the same direction with trend of net income after tax where trend of net income after tax to be level period 2000 until 2007. Not in the same direction between tax income with net income after tax is caused PT. Indosat use method of tax allocating, deferred method and not in the same direction between long term liability with net income after tax is caused the company does not use long term liability optimally for increasing net income after tax so even though long term liability continually increase, net incomet after tax remain constant.

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatarbelakangi pada upaya untuk memaksimalkan keuntungan dimaksudkan laba bersih setelah pajak. Dengan mengambil sampel PT. Indosat, penelitian ini mencoba melihat hubungan pajak penghasilan, nett hutang jangka panjang, inflasi dan suku bunga terhadap laba bersih setelah pajak dengan judul **Analisis Pengaruh Pajak Penghasilan, Hutang Jangka Panjang, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Peningkatan Laba Bersih Setelah Pajak Pada PT. Indosat Periode 2000 Sampai Dengan 2007.**

Perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dimana outputnya ANOVA, dapat menjelaskan secara kuantitatif hubungan antara variabel bebas dan terikat yang ada. Dari hasil uji statistik berupa uji F dan uji t, secara bersamaan atau sendiri-sendiri keempat variabel bebas di atas tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih setelah pajak.

Nilai kuantitatif dari hubungan dan pengaruh pajak penghasilan, hutang jangka panjang, inflasi dan suku bunga ditunjukkan dengan besaran koefisien regresi 35% dan koefisien determinasi 12,4%. Dengan demikian, hubungan dan pengaruhnya bersifat tidak signifikan atau tidak erat, bahkan dapat diabaikan pada kondisi tertentu. Pengabaian ini didasarkan hasil uji F dan uji t yang ada dimana nilai t hitung dan F hitung berada di antara 2 titik kritis t tabel dan F tabel, atau berada di daerah penerimaan H_0 (hipotesis null) dan penolakan H_a (hipotesis alternatif). Penerimaan H_0 berarti setuju bahwa variabel pajak penghasilan, hutang jangka panjang, inflasi dan suku bunga tidak memiliki hubungan atau pengaruh terhadap laba bersih setelah pajak pada kasus PT. Indosat.

Diterimanya H_0 yang berarti tidak ada hubungan antara pajak penghasilan, hutang jangka panjang, inflasi dan suku bunga terhadap laba bersih setelah pajak, dapat dijelaskan secara grafis dimana trend masing-masing variabel bebas bergerak tidak searah dengan trend dari laba bersih setelah pajak dimana trend dari laba bersih setelah pajak yang cenderung mendatar pada periode 2000 hingga 2007. Tidak searahnya trend pajak penghasilan dengan laba bersih setelah pajak dikarenakan metode alokasi pajak yang digunakan PT. Indosat menggunakan deferred method dan tidak searahnya trend hutang jangka panjang dengan laba bersih setelah pajak dikarenakan hutang jangka panjang tidak digunakan seoptimal mungkin untuk peningkatan laba bersih setelah pajak sehingga yang terjadi hutang jangka panjang terus meningkat sedangkan laba bersih setelah pajak cenderung konstan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat karuniaNya penelitian yang berjudul "*Analisis Hubungan Subsidi Pemerintah, Biaya Operasional, Inflasi Dan Kurs Dollar Terhadap Laba Rugi Operasional Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Periode 2000 Sampai Dengan 2007*" dapat tersusun.

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan-kekurangan, baik yang menyangkut materi, metodologi, maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan sarannya dari para pembaca untuk penyempurnaan lebih lanjut.

Di samping itu, penulisan tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat Bapak Drs. Logan Siagian, M.H. selaku Rektor Ubahara Jaya sekaligus Pembimbing I dan Bapak Dr. Edison Panjaitan selaku Direktur Program Pascasarjana sekaligus Pembimbing II, terima kasih berikutnya kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga tesis ini dapat selesai, juga kepada istri tercinta dan anak-anakku yang selalu mengingatkan untuk terus berusaha menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi sumbangan yang bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAKSI	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Manajemen Keuangan.....	11
2.2. Laporan Keuangan.....	15
2.2.1. Laporan Neraca	16
2.2.2. Laporan Laba Rugi.....	18
2.3. Subsidi.....	19
2.4. Pengertian Inflasi.....	20

2.5. Kurs Valuta Asing.....	25
2.6. Kerangka Pemikiran	30
2.9. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Dan Waktu Penelitian.....	33
3.2. Desain Penelitian	33
3.3. Populasi Dan Sampel Variabel Penelitian	34
3.4. Operasional Variabel Penelitian.....	34
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	34
3.6. Analisa Data	35
3.7. Pengujian Asumsi Data	37
3.7.1. Uji Normalitas Data.....	37
3.7.2. Uji Multikolinearitas Data.....	37
3.7.3. Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.7.4. Uji Autokorelasi.....	38
3.8. Pengujian Hipotesis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Subsidi.....	40
4.1.2. Biaya Operasional.....	43
4.1.3. Inflasi.....	47
4.1.4. Kurs Dollar.....	50
4.1.5. Laba Rugi Operasional.....	52

4.1.6. Uji Normalitas Data	56
4.1.7. Uji Multikolinieritas Data	57
4.1.8. Uji Heterokedastisitas.....	58
4.1.9. Uji Autokorelasi.....	61
4.1.10 Analisa Korelasi Regresi Multivariat.....	63
4.1.11 Pengujian Hipotesis Tentang Koefisien Regresi Parsial dan Global.....	68
4.2. Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Subsidi Pemerintah	42
Tabel 4.2.	Biaya Operasional	44
Tabel 4.3.	Biaya Operasional Per Detail	45
Tabel 4.4.	Inflasi	48
Tabel 4.5	Kurs Dollar	50
Tabel 4.6	Laba Rugi Operasional	52
Tabel 4.7.	Pendapatan Usaha, Beban Usaha Dan Laba Rugi Operasional	54
Tabel 4.8	Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	56
Tabel 4.9	Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.10	Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.11.	Uji Autokorelasi, VIF Dan Durbin-Watson Tanpa Biaya Operasional	62
Tabel 4.12.	Koefisien Korelasi Regresi, Determinasi, Intercept Dan Slope	64
Tabel 4.13	Uji Hipotesis t Hitung	68
Tabel 4.14	Anova	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Hubungan Subsidi Pemerintah, Biaya Operasional, Inflasi Dan Kurs Dollar Terhadap Laba Rugi Operasional	31
Gambar 4.1.	Subsidi Pemerintah Dan Laba Rugi Operasional	43
Gambar 4.2.	Biaya Operasional Per Detail	46
Gambar 4.3.	Biaya Operasional Dan Laba Rugi Operasional	47
Gambar 4.4.	Inflasi Dan Laba Rugi Operasional	49
Gambar 4.5.	Kurs Dollar Dan Laba Rugi Operasional	51
Gambar 4.6.	Laba Rugi Operasional	53
Gambar 4.7.	Pendapatan Usaha, Beban Usaha Dan Laba Rugi Operasional	55
Gambar 4.8.	Uji Heterokedastisitas Laba Rugi Operasional Dan Subsidi	59
Gambar 4.9.	Uji Heterokedastisitas Laba Rugi Operasional Dan Biaya Operasional	59
Gambar 4.10.	Uji Heterokedastisitas Laba Rugi Operasional Dan Inflasi	60
Gambar 4.11.	Uji Heterokedastisitas Laba Rugi Operasional Dan Kurs Dollar	60
Gambar 4.12	Kurva Uji t	71
Gambar 4.13	Uji F	72
Gambar 4.14	Porsi Masing-Masing Biaya Operasional	75
Gambar 4.15	Porsi Masing-Masing Biaya Operasional	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan PLN. Periode 2000 - 2007
- Lampiran 2 Analisa Regresi Berganda (Hasil Olahan Program SPSS)

